



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENGUASAI MATERI PEMBELAJARAN
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM BELAJAR
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
MALEBER KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh :

NINA SUMANTINI
NIM : 58410358

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

NINA SUMANTINI “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menguasai Materi Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Siswa dalam Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan”

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum belum menjadi mata pelajaran yang difavoritkan dan diminati karena faktor utama yang menjadi pemicunya adalah rendahnya kemampuan penyampaian materi pembelajaran oleh pengajar yang tentunya akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu penguasaan materi bagi guru merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Hal yang sama diasumsikan terjadi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 65.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” Salah satunya yaitu kompetensi profesional guru dimana kemampuan tenaga ahli yang memerlukan kepandaian khusus terhadap penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket dan juga studi dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan melakukan perhitungan prosentasi hasil angket, dan melakukan penafsiran perhitungan prosentasi hasil angket tersebut, serta menggunakan Korelasi Pearson Product Moment dan Regresi Sederhana.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran mencapai hasil rata-rata 40,69 % yang berarti Kurang Baik. Dari analisis data tentang pemahaman siswa diperoleh hasil rata-rata yaitu 35,87 % yang berarti Tidak Baik. Sedangkan besarnya pengaruh kompetensi profesional guru PAI dalam menguasai materi pembelajaran terhadap pemahaman siswa $r_{XY} = 0,54$ dalam kategori Cukup Kuat, sedang besar sumbangan atau kontribusi kompetensi profesional guru PAI dalam menguasai materi pembelajaran terhadap pemahaman siswa yaitu $KP = 29,16\%$ dan sisanya 70,84 % ditentukan oleh variabel lain terbukti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,34 \geq 1,980$ maka H_0 ditolak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai kenikmatan yang tidak ternilai harganya, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan. Skripsi ini sesungguhnya tidak akan pernah selesai seperti apa yang diharapkan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan partisipasi dari semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih atas segala bantuan dan partisipasi yang telah diberikan, terutama ditujukan kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Yang terhormat Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Yang terhormat Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Yang terhormat Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Pembimbing I dan Bapak Akhmad Affandi, M.Ag, Pembimbing II.
5. Semua Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Yang terhormat Bapak Didi Mulyadi, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan yang telah berkenan menerima serta mengijinkan tempat sebagai penelitian skripsi ini.
7. Yang terhormat Bapak Moh. Rois, S.Ag, Guru Mata Pelajaran PAI yang telah menerima serta membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari di dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Kekurangan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya tanggungjawab penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin ya Robal'alamiin.....

Cirebon, September 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Langkah-langkah Penelitian	14
1. Populasi dan Sampel	14
2. Jenis dan Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data.....	16
F. Hipotesis	21
BAB II TEORI TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENGUASAI MATERI PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN SISWA DALAM BELAJAR	23
A. Kompetensi Profesional Guru	23
B. Penguasaan Materi oleh Guru	29
1. Pengertian Materi Pembelajaran	29
2. Penguasaan dan Penjelasan Materi	29
3. Pengorganisasian Materi Pembelajaran	31
4. Usaha untuk Meningkatkan Penguasaan Materi	32
5. Fungsi Kegiatan Pendalaman Materi	33
C. Pemahaman Siswa terhadap Materi Pembelajaran.....	33
1. Pengertian Pemahaman	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Indikator Pemahaman.....	34
3. Tingkatan Pemahaman.....	35
D.Kompetensi Profesional Guru dalam Menguasai Materi Pembelajaran dan Pemahaman Siswa dalam Belajar	36
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN.....	39
A. Waktu dan Tempat Penelitian	39
B. Kondisi Objektif Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	39
C. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	43
D. Keadaan Guru atau pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	48
E. Keadaan peserta didik atau siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	53
F. Proses pembelajaran atau Pembinaan Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	53
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	61
A. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan	61
B. Pemahaman dalam Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	72
C. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menguasai Materi Pembelajaran terhadap Pemahaman dalam Belajar Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.....	83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran-saran	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	18
2	Keadaan sarana dan bangunan (ruangan) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	43
3	Keadaan Lab Bahasa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	45
4	Keadaan Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	45
5	Keadaan Buku di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	46
6	Keadaan sarana administrasi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	47
7	Keadaan guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	49
8	Keadaan Staf TU di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	52
9	Keadaan Peserta Didik atau Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	54
10	Jumlah Rombongan Belajar Tahun Pelajaran 2011/2012.	55
11	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menguasai bahan yang akan diajarkan.	61
12	Penyampaian Materi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tidak Monoton.	62
13	Penyampaian Materi dalam Proses Pembelajaran di Kelas	63



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Berjalan dengan Terarah	
14	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Menerangkan Materi Pelajaran Sesuai dengan Buku Pelajaran.	64
15	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Sebelum Pembelajaran dimulai.	65
16	Materi yang disampaikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Tidak Terlalu Sulit Sehingga Mudah dipahami Oleh Siswa.	66
17	Penyampaian Materi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sesuai dengan Tuntutan Zaman.	67
18	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Memberikan Waktu untuk Bertanya dan Menjawab kepada Siswa.	68
19	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Memberikan Apersepsi Pembelajaran.	69
20	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Memberikan Contoh atau Ilustrasi dari Materi Pembelajaran.	70
21	Rekapitulasi Hasil Rata-rata Mengenai Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Menguasai Materi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	71
22	Responden Mampu Membedakan yang Pokok dari Materi Pelajaran PAI.	73
23	Responden Mampu Membedakan yang Bukan Pokok dari Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).	74
24	Responden Mampu Memberikan Penjelasan Ketika Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Bertanya.	75
25	Responden Mampu Menjelaskan dan Mempraktekan Cara-cara Wudlu, Tayamum dan Shalat.	76
26	Responden Mampu Menyimpulkan Kembali Materi	77



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Pelajaran.	
27	Responden Mampu Menjelaskan dan Menyimpulkan Tugas yang diberikan Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran.	77
28	Responden Membuat Rangkuman Dari Materi Yang Telah disampaikan.	78
29	Responden Menggunakan Lebih dari Satu Buku untuk Membuat Rangkuman.	79
30	Responden Mampu Menjalankan Tugas Hafalan Al-Qur'an Beserta Terjemahannya Saat dites.	80
31	Responden Mampu Menterjemahkan dan Memahami Sebuah Hadits.	81
32	Rekapitulasi Hasil Rata-rata Mengenai Pemahaman Siswa terhadap Materi Ajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	82
33	Tabulasi Data dari Angket Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Menguasai Materi Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	83
34	Tabulasi Data dari Angket Pemahaman Siswa dalam Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.	86
35	Tabel Penolong untuk Menghitung Angka Statistik Korelasi Pearson Product Moment	90



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Marimba dalam Tafsir (2000: 24) menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. (Ahmad Munjin Nasih dkk, 2009: 1)

Berbeda dengan pendidikan dimana ia lebih menitikberatkan kepada proses transformasi nilai dan pembentukan kepribadian, pengajaran lebih terfokus kepada proses transfer ilmu pengetahuan. Menurut Azra pengajaran merupakan proses transfer ilmu yang lebih bersifat akademis. (Ahmad Munjin Nasih dkk, 2009: 2)

Sudah menjadi pemahaman umum bahwa rendahnya kualitas pendidikan menjadi persoalan serius bagi dunia pendidikan bangsa ini. Sebab disadari atau tidak, kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas suatu bangsa. Bangsa yang maju selalu didukung oleh kualitas pendidikan yang baik, sementara bangsa yang terbelakang bisa dipastikan tidak memiliki kualitas yang memadai.

Menurut Charles E Johnson sebagaimana dikutip oleh Wina Sanjaya: 2008 bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang di harapkan. Dengan demikian,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru salah satunya yaitu kompetensi profesional guru. Yang mana merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. (Wina Sanjaya, 2008: 17-18)

Sedangkan menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”. Jadi kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai guru dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas utamanya mengajar.

Seorang guru harus memahami jenis-jenis materi pembelajaran. Beberapa hal penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu menentukan secara tepat materi yang relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. (E. Mulyasa, 2008: 135-139)

Untuk itu penguasaan materi bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran. Bila siswa harus menguasai materi minimal seperti yang tercantum dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP), maka guru tentu saja harus menguasai lebih dari apa yang tercantum dalam GBPP. Oleh karena

itu, idealnya buku teks untuk tiap mata pelajaran harus ada. (Moh. Uzer Usman, 2005: 50)

Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan maka apa yang telah diajarkan dan disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa dan diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah, keluarga maupun masyarakat. Dan untuk mencapai hal tersebut sudah barang tentu adanya suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik yang akan memperlancar jalannya proses pembelajaran.

Untuk mencapai interaksi mengajar tentu perlu adanya suatu komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan, yakni kegiatan mengajar dan kegiatan belajar yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pendidikan. (Nana Sudjana, 2005: 31)

Selain itu juga untuk mewujudkan pendidikan, peranan Guru merupakan perangkat yang terdepan maka dari itu perlu di benahi mutu guru itu sendiri. Yang semestinya memiliki beberapa kompetensi sebagai modal dalam melaksanakan tugas keguruannya salah satunya yaitu kompetensi profesional. Allah SWT berfirman bahwasanya ciri-ciri pekerja profesional yang baik dalam beberapa ayat Al-Qur'an antara lain.

QS. Al-Qashas ayat 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَأُ اسْتَعِجْرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَعِجَرْتُ الْقَوِيَّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (<http://dapur-kata.blogspot.com/2012/07/ciri-profesional-unggul-dalam-al-quran.html> di unduh 09 November 2011)

Dalam ayat ini di kisahkan bahwa putri syuaib menasehati ayahnya agar menjadikan Nabi Musa as sebagai pegawai pengembala kambingnya, dalam ayat ini Allah Swt memberikan penjelasan bahwasannya pekerja yang baik (pengembala kambing) ialah orang yang kuat dan dapat di percaya.

QS. Yusuf ayat 55

قَالَ أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Artinya "berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir) Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan". (<http://dapur-kata.blogspot.com/2012/07/ciri-profesional-unggul-dalam-al-quran.html> di unduh 09 November 2011)

Dalam ayat ini di jelaskan bahwa kriteria pekerja yang baik adalah yang pandai menjaga dan berpengetahuan.

Dari penjelasan kedua ayat di atas kita bisa mengambil benang merah, bahwa profesional yang unggul dapat disimpulkan, haruslah memiliki 3 kekuatan, yakni kekuatan fisik, kekuatan pengetahuan (Knowledge), dan kekuatan Attitude (sikap). Ketiga sifat ini haruslah di miliki secara terintegrasi bukan parsial. Apalah artinya memiliki kecerdasan dan fisik yang baik jika tidak diimbangi dengan sikap amanah.

Dalam sebuah surat kabar Republika tanggal 13 Desember 2011 yang ditulis oleh Nashih Nasrullah, bahwa pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah umum belum menjadi mata pelajaran yang difavoritkan dan

diminati karena menurut beliau faktor utama yang menjadi pemicunya adalah rendahnya kemampuan penyampaian materi pembelajaran oleh pengajar atau guru PAI sendiri. Yang tentunya akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mengakibatkan pelajaran Agama (PAI) dilembaga pendidikan tersebut kurang menarik minat anak didik.

Direktur Pendidikan Agama Pada Sekolah Umum Kementrian Agama, Amin Haedari, mengakui kemampuan menyampaikan materi Agama sejumlah guru belum maksimal tak sedikit dari mereka menggunakan metode konvensional dan cenderung membosankan. Bahkan, sering terjadi pengulangan materi yang diajarkan di sekolah. Kondisi ini disinyalir sebagai dampak dari keterbatasan kualitas SDM Guru PAI. (Republika, 2011: 12)

Bukan hanya itu, banyak kritik yang ditunjukan pada cara guru mengajar yang terlalu menekankan pada penguasaan sejumlah informasi/konsep belaka. Penumpukan informasi/konsep pada subjek didik dapat saja kurang bermanfaat bahkan tidak bermanfaat sama sekali kalau hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh guru kepada subjek didik melalui satu arah seperti menuang air ke dalam sebuah gelas. Tidak dapat disangkal, bahwa konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana konsep itu dipahami oleh subjek didik. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah. Dalam kondisi demikian faktor kompetensi guru dituntut, dalam arti guru harus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mampu meramu wawasan pembelajaran yang lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. (Trianto, 2009: 6).

Dari hasil pengamatan sementara di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berjalan dengan efektif (guru Pendidikan Agama Islam selalu masuk ke kelas dan menyampikan materi pembelajaran setiap minggunya, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), hafalan dan lain-lain), tetapi dalam hasil belajar tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih kurang karena banyak siswa yang kurang memenuhi target dari kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu 65 yang telah ditentukan. Maka untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemampuan profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai bahan ajar atau materi pembelajaran dan mampu juga dalam menyampaikannya kepada peserta didik, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul mengenai “Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan mencapai tujuan yang di harapkan, serta mudah dilakukan maka dalam penelitian ini penulis membatasinya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kompetensi Guru

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuntitatif yaitu tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional yakni membahas tentang bagaimana Kompetensi seorang guru PAI dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Maleber Kabupaten Kuningan.



2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud adalah kemampuan seorang Guru dalam menguasai materi dan menyampaikannya secara luas dan mendalam, maksudnya yaitu kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan.
- b. Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar yang objek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.
- c. Pemahaman Siswa dalam Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal ini saya hanya membatasi pada aspek Kognitif.

3. Pertanyaan Penelitian

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah di rumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Bagaimanakah pemahaman siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?
- c. Seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan penelitian yang terdapat pada perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.
2. Mengetahui pemahaman siswa dalam belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.
3. Mengetahui dan mengkaji seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara. (Abdul Latif, 2007: 7)

Jadi manusia yang diinginkan oleh pendidikan adalah model manusia yang mampu mengaktualisasikan potensi-potensinya yang terkait dengan kecerdasannya sehingga memiliki kemampuan aktual untuk menyelesaikan masalah-masalah hidupnya sebagai manusia yang memiliki akal. Secara umum, kemampuan-kemampuan ini merupakan keiastimmewaan manusia yang dimiliki secara alamiah sehingga membedakan dengan makhluk lain. (Abdul Latif, 2007: 84)

Tantangan untuk mewujudkan tujuan pendidikan dizaman sekarang ini adalah percepatan arus informasi dan era globalisasi yang mana menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tentunya tidak ketinggalan zaman (up to date), perubahan yang cepat tersebut menuntut kehidupan dinamis. Begitu pula dengan guru ketika berada di kelas harus mengikuti setiap perkembangan informasi dan sains agar dapat menghubungkan hal-hal

yang sesuai dengan materi pelajaran. Hal tersebut menjadi sebuah contoh konkrit bagi siswa dalam belajarnya.

Disinilah peran penting guru dalam mengelola kelas yang diasuhnya. Menciptakan kelas dan menjadikan sebuah tempat belajar yang berkesan dan menyenangkan, sehingga siswa benar-benar memperoleh materi pelajaran dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara maksimal. Begitu pula dalam menyampaikan materi pembelajaran seorang guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan. Karena Kemampuan menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar.

Guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. guru dituntut pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahlianaanya atau mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya sehingga apa yang disampaikan oleh guru bisa dipahami oleh siswa dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajarannya siswa merasa “fun” dan menguasai kompetensinya. (Nana Sudjana, 2010: 5).

Materi yang harus dikuasai secara minimal oleh siswa adalah materi yang tercantum dalam GBPP. Bila memungkinkan siswa dapat diberi program pengayaan baik secara horizontal maupun vertikal tentang materi pelajaran yang dipelajarinya.

Perubahan sikap atau tingkahlaku secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataan verbal melalui tujuan pengajaran. Dengan perkataan lain rumusan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa, salah satunya yaitu tipe hasil belajar pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru. Pemahaman merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Untuk itu maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut. (Nana Sudjana, 2005: 49-51).

Sebagai alternatif jawaban terhadap masalah-masalah tersebut sangat di perlukan pengkajian secara kontinuitas dan mendalam tentang bagaimana tugas seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran salah satunya yaitu memiliki kompetensi, yang mana Kompetensi Guru adalah kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam penguasaan pengetahuan dan menyampaikannya kepada siswa dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Guru yang professional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas untuk dapat menjadi guru professional mereka harus mampu menunjukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang professional (Rusman, 2011: 19)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kompetensi professional ini merupakan kompetensi yang sangat penting, sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh karena itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi ini. Beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kompetensi ini di antaranya:

1. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalkan paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran.
2. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya.
3. Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
4. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
5. Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
6. Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
7. Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
8. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.
9. Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. (Wina Sanjaya, 2008: 18-19)

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2011-2012 yang berjumlah 71 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Adapun sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 71 siswa.

Pedoman untuk mengambil sampel merujuk pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 52) yaitu: *“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua sehingga sampelnya totalitas, selanjutnya jika subjeknya itu lebih baik di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau tergantung pada kemampuan peneliti.”*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan di mana data-data yang di kumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode penelitian





kuantitatif dapat memberikan gambaran populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif yang disoroti adalah hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya. Walaupun uraiannya mengandung deskripsi, namun sebagai peneliti yang relasional (hubungan) fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel (Toto Syatori Nasehuddien, 2008: 23).

b. Sumber Data

1) Sumber Data Teoritik

Sumber data teoritik yakni di peroleh dari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi.

2) Sumber Data Empirik

Sumber data empirik yakni di peroleh penulis dari penelitian langsung ke lokasi atau objek penelitian, yakni kepada Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2011-2012.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data fisik tentang fasilitas belajar dan data non fisik tentang kegiatan belajar di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Staf Tata Usaha dan Siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 - b. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, atau merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan. dalam hal ini nara sumbernya adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten kuningan. (Rochiati Wiraatmadja, 2005: 117)
 - c. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan secara tertulis dengan menyediakan kemungkinan jawaban yang terbatas kepada siswa untuk di isi oleh responden (siswa). Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atau jawaban pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan. Maka akan di peroleh data tentang kompetensi professional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menyampaikan meteri pembelajaran dan sekaligus untuk memperoleh respon siswa terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di alami oleh siswa di kelas.
 - d. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tunjukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.
4. Teknik Analisis Data
 - a. Menggunakan rumus Prosentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Keterangan:

P = Prosentase Kemungkinan Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Keseluruhan Responden

100 = Bilangan Tetap

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan

ketentuan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya Responden

90% - 99% = Hampi Seluruhnya

60% - 89% = Sebagian Besar

51% - 59% = Lebih dari Setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada

(Suharsimi Arikunto, 2006: 162)

Menilai kategori persentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang digunakan oleh suharsimi arikunto (2002: 246) adalah sebagai berikut:

Kriteria baik : 75% - 100%

Kriteria cukup : 55% - 74%

Kriteria kurang baik : 40% - 54%

Kriteria tidak baik kurang dari : 0% - 39%

b. Uji Korelasi

Analisis ini menggunakan rumus Korelasi Pearson Product

Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi Pearson Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$ apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedang arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 1

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:



$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai Koefisien Korelasi

pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil Korelasi Pearson Product Moment tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dimana: } t_{hitung} = \text{Nilai } t$$

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

(Riduwan, 2011:80-81)

c. Analisis Regresi Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Langkah-langkah regresi sederhana:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_0 dalam bentuk statistik.





Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4. Masukan angka-angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg [a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg [b/a]}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg (b/a)}} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg [b/a]}} - JK_{\text{Reg [a]}}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg [a]}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg [a]}} = JK_{\text{Reg [a]}}$$

Langkah 9. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{\text{Reg [b/a]}}$)

$$\text{dengan rumus: } RJK_{\text{Reg [b/a]}} = JK_{\text{Reg [b/a]}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

Langkah 11. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidak pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Cari nilai F_{tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk\ Reg\ [b/a]), (dk\ Res)\}}$$

Langkah 12. Membuat kesimpulan.

(Riduwan, 2011: 96-98)

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*Conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*Declarative*) dan menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan (Toto Syatori Nasehuddien, 2008:31).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menguasai materi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa dalam belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Maleber Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latif, Abdul. 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*. Malang: UIN-Maliki Press
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2008. *Metodologi Penelitian (sebuah pengantar)*, Departemen Agama RI STAIN Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.

_____. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.

Riduwan, dkk. 2011. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sarbini, dkk. 2011. **Perencanaan Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

_____. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

_____. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Uzer, Moh Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.

B. Surat Kabar

Nasrullah, Nasih. 2011. *Republika tanggal 31 desember*.

C. Internet

<http://dapur-kata.blogspot.com/2012/07/ciri-profesional-unggul-dalam-al-quran.html> di unduh 09 November 2011